

**LITERASI DIGITAL GURU PADA KELOMPOK KERJA GURU (KKG)
KELAS 4 DI KECAMATAN TEMPEL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Menulis Skripsi

Disusun Oleh:

Laylatul Masruroh

17104080089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laylatul Masruroh

NIM : 17104080089

Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji

Yogyakarta, 23 Mei 2024

Yang Menyatakan



(Laylatu Masruroh)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laylatul Masruroh
NIM : 17104080089
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : XIV (Empat Belas)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana Pendidikan saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah

Yogyakarta, 23 Mei 2024

ang Menyatakan



ylatu Masruroh)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat skripsi saudara:

Nama : Laylatul Masruroh
NIM : 17104080089
Program Studi : Pendidikan Madrasah Guru Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Literasi Digital Guru Se Kelompok Kerja Guru (KKG) Kelas 4 Di
Kecamatan Tempel

sudah dapat diajukan kepada Program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 Mei 2024
Pembimbing,



Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si
NIP. 19820724 201101 2 011

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1930/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : "LITERASI DIGITAL GURU PADA KELOMPOK KERJA GURU (KKG) KELAS 4 DI KECAMATAN TEMPEL"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAYLATUL MASRUROH
Nomor Induk Mahasiswa : 17104080089
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si
SIGNED

Valid ID: 6666c22167218



Penguji I

Andhika Yahya Putra, M.Or.
SIGNED

Valid ID: 66a1a2065052



Penguji II

Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66ab146b7ba89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 31 Mei 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66adceb003ec0

MOTTO

اجْهَدْ وَ لَا تَكُسِلْ وَ لَا تَكُ غَافِلًا فَنَدَامَهُ الْعَفْصِيُّ لِمَنْ يَتَكَاسَلُ

“Bersungguh-sungguhlah dan jangan bermalas-malasan dan jangan pula lengah, karena penyesalan itu bagi orang yang bermalas-malasan”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



ABSTRAK

Laylatul Maruroh, **“Literasi Digital Guru Pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Kelas 4 Di Kecamatan Tempel”**. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi kegiatan pelatihan literasi digital yang dilakukan KKG Kelas 4 Kecamatan Tempel untuk meningkatkan keterampilan digital guru kelas 4 Kecamatan Tempel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan gaya penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tema penelitian ini adalah Ketua KKG Kelas 4 di Kecamatan Tempel, Pengurus dan anggota KKG Kelas 4 di Kecamatan Tempel. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pelatihan literasi digital antara lain: Latihan pengenalan media digital, pendistribusian konten digital, latihan download, pembuatan konten digital dan latihan berbagi konten digital dengan menggunakan aplikasi digital seperti Google Classroom, aplikasi Google Meet, Zoom Meeting, WhatsApp sebagai media proses belajar mengajar YouTube. Temuan menunjukkan bahwa program literasi digital memiliki tingkat keberhasilan sebesar 80%, namun belum 100% berhasil karena 20% guru tergolong memiliki kemampuan IT yang rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan literasi digital KKG dapat meningkatkan literasi digital. Keterampilan digital guru dalam mengembangkan pembelajaran menuju sistem digital sebagai media pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan.

Kata Kunci: Literasi Digital, Kelompok Kerja Guru (KKG)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين ووش شلاتو والسلام على أسير الأنبياء والمرسلين نبينا وحبينا محمد بن وعلى آلهي وشيبيهي جميعنا ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين ، أما بعدو.

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia, rahmat dan karunia-Nya sehingga membantu peneliti dalam menyelesaikan persiapan penelitian ini dengan lancar dan sukses. Shalawat dan salam senantiasa kami panjatkan kepada Nabi kami Habibana Wanabiyuna Muhammad SAW dan kami tunggu syafaatnya di Yaumul Qiyamah mendatang. Aamiin ya rabbal aalamiin.

Syukurlah. Dengan izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sukses. Namun, peneliti tentu harus mengatasi banyak kesulitan dan kendala sebelum penelitian ini berhasil. Tentunya untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti memerlukan kerjasama dari berbagai pemangku kepentingan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf- stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr.Maemonah, M.Ag., dan Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd.Si., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Fitri Yuliawati, M.Pd.Si., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya serta memberikan masukan, saran, arahan, dan bimbingan kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Bapak Johan Efendi, S.Si, selaku ketua KKG Kelas 4 di Kecamatan Tempel, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di KKG Kelas 4 Kecamatan Tempel.
6. Seluruh jajaran kepengurusan KKG Kelas 4 di Kecamatan Tempel, yang sudah meluangkan waktunya dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Ihsan Fuadi dan Ibu Metti Noviyanti yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, motivasi, dengan kasih sayang kepada peneliti dalam melaksanakan studi di UIN Sunan kalijaga

Yogyakarta. Dan juga suamiku Novan Aditama beserta buah hatiku Dzaky Arsyaka Syauqi yang selalu memberikan semangat dan juga dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat melaksanakan studi dengan lancar.

8. Kepada sahabatku berjuang saat kuliah, Rasta Kurnia Fara, Aidah Nur Rohmah, Nidaul Mufidah, Ismifah Turani.
9. Sahabat seperjuangan PGMI 2017 yang telah memberikan semangat dan saling bertukar pemikiran saat kuliah hingga saat ini.
10. Sahabat dan sahabati PMII Rayon Wisma Tradisi terutama korp Dinamit, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang memberikan banyak pengalaman dan pengetahuan selama peneliti melaksanakan kuliah.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu- persatu.

Peneliti menyadari bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu peneliti selalu menunggu saran yang membangun dari pembaca. Dan harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya. Yogyakarta, 22 Mei 2024 Peneliti Laylatul Masruroh NIM. 17104080089.

Yogyakarta, 22 Mei 2024

Peneliti



Laylatul Masruroh
NIM. 17104080089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Berdasarkan surat keputusan Bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 ada tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:¹

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	Dal
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dat	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

¹ Andi Prastowo, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), Hlm 103-106.

ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha'
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	ye



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERYATAAN.....	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AHIR.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMIPRAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan teori	
1. Literasi Digital.....	7
2. Kelompok Kerja Guru (KKG).....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Data dan Sumber Data	31
D. Subjek Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	36
G. Teknik Analisis data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KKG Kelas 4 di Kecamatan Tempel	
1. Profil KKG Kelas 4 di Kecamatan Tempel	40
2. Visi, Misi, dan Tujuan KKG Kelas 4 di Kecamatan Tempel	41
3. Urgensi KKG Untuk Kelas 4	42
4. Program Kerja Kegiatan KKG Kelas 4 di Kecamatan Tempel	43
5. Kepengurusan KKG Kelas 4 di Kecamatan Tempel	44
6. Anggota KKG Kelas 4 di Kecamatan Tempel	46
B. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Keterbatasan Penelitian.....	55
C. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Pengurus KKG Kelas 4 Kecamatan Tempel	44
Tabel 2 : Daftar Nama Sekolah KKG Kelas 4 Kecamatan Tempel.....	46
Tabel 3 : Daftar Kegiatan KKG Kelas 4 Kecamatan Tempel.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi instrument wawancara	61
Lampiran II Kisi-kisi observasi.....	62
Lampiran III Instrumen wawancara	63
Lampiran IV Instrumen wawancara	67
Lampiran V Instrumen observasi	69
Lampiran VI Catatan lapangan 1.....	70
Lampiran VII Catatan lapangan 2	72
Lampiran VIII Catatan lapangan 3	75
Lampiran IX Surat permohonan pemping skripsi	77
Lampiran X Bukti seminar proposal	78
Lampiran XI Surat telah melakukan penelitian.....	79
Lampiran XII Kartu bimbingan skripsi	80
Lampiran XIII Surat keterangan validasi	81
Lampiran XIV Sertifikat SOSPEM.....	85
Lampiran XV Sertifikat PLP – KKN	86
Lampiran XVI Sertifikat User Education.....	87
Lampiran XVII Sertifikat ICT.....	88
Lampiran XVIII Sertifikat TOEC/TOEFL.....	89
Lampiran XIX Curriculum Vitae.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara dengan ketua KKG	90
Gambar 2 Wawancara dengan sekretaris KKG	90
Gambar 3 Wawancara dengan pengawas KKG.....	90
Gambar 4 Pertemuan KKG	90
Gambar 5 Pertemuan KKG	91
Gambar 6 Pertemuan KKG	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era di mana teknologi digital semakin merasuk ke dalam berbagai aspek kehidupan, konsep literasi digital menjadi sangat penting. Literasi digital tidak lagi hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menggunakan perangkat keras atau perangkat lunak digital, tetapi mencakup keterampilan yang lebih kompleks dalam mengelola, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai platform digital.

Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital secara efektif untuk mencari, menilai, mengelola, dan berkomunikasi dengan informasi. Konsep ini tidak hanya mencakup keterampilan teknis dasar seperti penggunaan perangkat lunak atau navigasi internet, tetapi juga kemampuan untuk memahami implikasi sosial, etika, dan keamanan dari penggunaan teknologi tersebut. Paul Gilster dalam bukunya "Digital Literacy" menjelaskan literasi digital merupakan kemampuan yang sangat penting dalam menghadapi era informasi yang terus berkembang. Literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dan sumber yang sangat luas, yang dapat diakses melalui piranti komputer dan internet. Artinya, individu yang melek digital tidak hanya mampu mengoperasikan perangkat dan aplikasi teknologi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menavigasi, mengevaluasi, dan mengelola informasi secara efektif.²

Seseorang perlu melakukan literasi digital karena kemampuan ini menjadi krusial dalam menghadapi dunia yang semakin terhubung secara digital. Literasi digital memungkinkan individu untuk mengakses informasi dengan cepat dan efisien dari berbagai sumber online. Lebih dari sekadar menemukan informasi, literasi digital melibatkan kemampuan untuk menilai dan mengkritisi keaslian serta relevansi informasi yang ditemukan, membantu dalam menghindari penyebaran berita palsu atau tidak akurat yang dapat mempengaruhi pemahaman dan keputusan. Selain itu, literasi digital memungkinkan individu untuk berkomunikasi secara efektif melalui berbagai platform digital, memperluas jangkauan interaksi personal dan profesional. Pengembangan keterampilan dalam mengelola informasi, pemecahan masalah, dan kreativitas dalam penggunaan teknologi digital juga merupakan hasil langsung dari literasi digital, yang sangat penting dalam meningkatkan peluang

² Kemdikbud, *Materi Pendukung Literasi Digital* (Jakarta, 2017).

pendidikan dan karier. Selain aspek praktis, literasi digital juga mencakup pemahaman tentang keamanan digital dan etika online, membantu individu untuk melindungi privasi mereka sendiri dan berpartisipasi secara positif dalam lingkungan digital yang semakin kompleks. Dengan demikian, literasi digital bukan hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi fondasi yang penting untuk partisipasi yang efektif dan bertanggung jawab dalam masyarakat digital modern.³

Komponen utama literasi digital meliputi pemahaman teknologi, yaitu pengetahuan dasar tentang perangkat keras dan lunak; keterampilan pencarian informasi, yang melibatkan kemampuan untuk menemukan dan mengevaluasi informasi secara kritis; serta etika digital, yang mencakup kesadaran akan hak, kewajiban, dan keamanan di dunia digital. Selain itu, pembuatan konten digital memungkinkan individu untuk menghasilkan dan berbagi informasi dalam berbagai format digital dengan memperhatikan hak cipta. Komunikasi dan kolaborasi digital adalah kemampuan untuk bekerja dan berkomunikasi dengan orang lain melalui platform digital. Terakhir, pemecahan masalah digital melibatkan keterampilan untuk mengatasi dan menyelesaikan masalah teknis yang terkait dengan penggunaan teknologi. Menguasai komponen-komponen ini sangat penting untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah sebuah forum atau wadah yang dibentuk untuk meningkatkan kompetensi profesional guru melalui kegiatan kolaboratif dan pembelajaran bersama. KKG biasanya terdiri dari guru-guru dari jenjang pendidikan yang sama atau mata pelajaran yang serupa dan bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas pengajaran serta pembelajaran di sekolah. Dalam KKG, guru-guru dapat berbagi pengalaman, strategi pengajaran, dan berbagai praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang sering dilakukan dalam KKG meliputi diskusi kelompok, workshop, pelatihan, dan kegiatan lain yang berfokus pada pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan penilaian. Dengan adanya KKG, diharapkan guru dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga dapat memberikan pendidikan yang lebih baik kepada siswa.⁵

³ Dumaris E Silalahi, *Literasi Digital Berbasis Pendidikan Teori, Praktek Dan Penerapannya* (Padang Sumatera Barat: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), Hlm.15.

⁴ Bawden, "Origins and concepts of digital literacy." In Lankshear, C. & Knobel, M. (Eds.), *Digital Literacies: Concepts, Policies and Practices*, New York Peter Lang, 2008.

⁵ Kemdikbud RI, *Panduan Pembentukan dan Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG)* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Kelompok Kerja Guru (KKG) memainkan peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan dengan menyediakan platform bagi guru untuk terus mengembangkan kompetensi profesional mereka melalui pelatihan, diskusi, dan berbagi pengalaman. KKG memungkinkan guru untuk berkolaborasi dan berbagi pengetahuan serta praktik terbaik dalam pengajaran, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Melalui KKG, guru dapat beradaptasi lebih mudah terhadap perubahan kebijakan pendidikan dan teknologi baru, serta memecahkan masalah pengajaran secara kolektif. Ini juga memberikan kesempatan untuk pengembangan profesional berkelanjutan, yang membantu meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru. Dengan demikian, KKG tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga membangun jaringan profesional yang mendukung pertumbuhan dan inovasi dalam pendidikan.⁶

Kelompok Kerja Guru (KKG) dan literasi digital memiliki hubungan yang erat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. KKG, sebagai forum kolaboratif untuk guru, dapat berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan terkait teknologi digital. Melalui KKG, guru dapat belajar dan berdiskusi tentang penggunaan teknologi dalam pengajaran, strategi pencarian dan evaluasi informasi digital, serta pembuatan konten pembelajaran yang interaktif. Selain itu, KKG juga dapat menjadi tempat untuk memperdalam pemahaman tentang etika digital dan keamanan data. Dengan demikian, KKG dapat berperan penting dalam memperkuat literasi digital di kalangan guru, yang pada gilirannya akan membantu mereka untuk lebih efektif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia digital.⁷

Kelas 4 menandai fase krusial dalam pendidikan dasar di mana siswa mulai mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan belajar secara mandiri. Guru-guru di tingkat ini memiliki peran yang sangat penting karena mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk memperkenalkan tetapi juga mengoptimalkan penggunaan teknologi digital sebagai alat pembelajaran yang efektif. Fokus pada Kelompok Kerja Guru (KKG) kelas 4 di Kecamatan Tempel memungkinkan penelitian untuk mengeksplorasi sejauh mana literasi digital dimiliki oleh para guru dalam konteks integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran sehari-hari mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan literasi

⁶ Sahabuddin R, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

⁷ Ribble M, "Digital Citizenship in Schools: Nine Elements All Students Should Know," *D.C.: ISTE*, 2018.

digital di kalangan guru, serta potensi solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, peningkatan literasi digital di antara guru KKG dapat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia digital yang semakin kompleks.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menginvestigasi tingkat literasi digital yang dimiliki oleh guru-guru di Kelompok Kerja Guru (KKG) kelas 4 di Kecamatan Tempel. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana guru-guru di tingkat ini menggunakan dan mengintegrasikan teknologi digital dalam praktik pembelajaran mereka sehari-hari. Dengan menganalisis literasi digital mereka, skripsi ini juga berusaha untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam memperkuat kompetensi digital guru, serta dampaknya terhadap pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya meningkatkan efektivitas pendidikan di tingkat dasar, khususnya di Kecamatan Tempel.

Penelitian tentang literasi digital guru pada Kelompok Kerja Guru (KKG) kelas 4 di Kecamatan Tempel sangat penting dalam konteks pendidikan saat ini. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, kemampuan literasi digital bagi guru bukan lagi sekadar tambahan, melainkan menjadi kebutuhan esensial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki literasi digital yang baik dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran, menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berdaya guna bagi siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan kontribusi penting dalam memahami sejauh mana guru-guru kelas 4 di Kecamatan Tempel siap menghadapi tantangan teknologi masa depan. Hasil penelitian dapat menjadi landasan untuk pengembangan program pelatihan atau kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan literasi digital guru, serta memperkuat profesionalisme pendidikan di tingkat lokal maupun nasional.

Pembaruan penelitian ini menyoroti pentingnya literasi digital bagi guru-guru yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) kelas 4 di Kecamatan Tempel. Dalam konteks pendidikan yang semakin terdigitalisasi, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi krusial. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar guru memiliki kesadaran akan pentingnya literasi digital, namun masih terdapat tantangan dalam penerapan teknologi secara efektif dalam pembelajaran sehari-hari. Selain itu, penelitian juga menyoroti upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan literasi digital guru, seperti pelatihan dan workshop yang diselenggarakan secara rutin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif bagi pengembangan kebijakan pendidikan serta

program pengembangan profesionalisme guru dalam hal literasi digital di tingkat lokal maupun nasional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **"LITERASI DIGITAL GURU PADA KELOMPOK KERJA GURU (KKG) KELAS 4 DI KECAMATAN TEMPEL"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan fokus penelitian diatas. Maka peneliti merumuskan masalah “Bagaimana Literasi Digital Guru Pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Kelas 4 di Kecamatan Tempel”.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui literasi digital guru se Kelompok Kerja Guru (KKG) Kelas 4 di Kecamatan Tempel.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

a. Manfaat Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan ilmu di bidang pendidikan untuk memperbaiki kekurangan dan mempertahankan kelebihan di dunia pendidikan terutama pada literasi digital.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan masukan untuk pihak sekolah sebagai salah satu alternative dalam literasi digital.

2) Bagi Guru

Hasil dari adanya penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja guru dalam meningkatkan literasi digital pada siswa.

3) Bagi Siswa

Dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta pengalaman mengenai kemampuan guru dalam literasi digital.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul “*Literasi Digital Guru Se Kelompok Kerja Guru (KKG) Kelas 4 di Kecamatan Tempel*” dapat diambil kesimpulan bahwa :

Kegiatan pelatihan literasi digital KKG Kelas 4 di Kecamatan Tempel telah banyak membantu guru dalam meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi guru kelas 4 di Kecamatan Tempel. Pelatihan kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan untuk meningkatkan literasi digital yaitu berupa: pengenalan media digital, pengkomunikasikan konten digital, praktik dalam mengunduh file berupa video atau gambar, pembuatan konten digital dan praktek berbagai konten digital dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi digital seperti google classroom, google meet, zoom meeting, whatsapp dan aplikasi youtube sebagai media proses pembelajaran guru kelas 4, kegiatan pelatihan literasi digital yang dilaksanakan oleh KKG Kelas 4 di Kecamatan Tempel dikatakan 85% telah berhasil dilaksanakan. Dilihat dari guru kelas 4 itu sendiri bahwa setelah mengikuti pelatihan ada beberapa guru yang sudah menunjukkan peningkatan kemampuan literasi digital yang jauh lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan tersebut. Kegiatan pelatihan literasi digital pada KKG Kelas 4 di Kecamatan Tempel sangat berperan dalam peningkatan kemampuan literasi digital guru dalam perkembangan yang berlanjut yang berkaitan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat kemajuan dalam proses pembelajaran. Pelatihan literasi digital tidak 100% berhasil akan tetapi melalui kegiatan tersebut guru lebih terbuka dalam hal kemajuan teknologi pada era saat ini sehingga dalam penyampaian pada proses pembelajaran kepada siswa lebih menarik dan tidak cenderung membosankan. Manfaat dari pelatihan literasi digital diantaranya adalah : (1) Guru mampu memanfaatkan internet sebagai sumber media pembelajaran, (2) Guru kelas 4 di Kecamatan Tempel dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan melalui whatsapp, google form, google classroom, google meet, (3) Guru kelas 4 mampu membuat konten digital pada materi pembelajaran.

B. Keterbatasan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti sangat menyadari bahwa masih terdapat banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian. Walaupun peneliti sudah melaksanakan dengan maksimal, akan tetapi masih ada beberapa kendala yang dialami ketika melakukan penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Keterbatasan Waktu

Pada penelitian ini, peneliti mengambil waktu secukupnya untuk melakukan penelitian dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti melakukan penelitian KKG di Kecamatan Tempel untuk mengumpulkan data kurang lebih 2 bulan mulai dari izin riset, wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Keterbatasan Narasumber

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengalami keterbatasan narasumber dikarenakan wawancara penelitian ini memerlukan banyak waktu sedangkan disisi lain narasumber memiliki kesibukan lain, baik itu narasumber yang memiliki tugas dinas yang tidak bias ditinggalkan ataupun narasumber yang ada di sekolah sedang mengajar di kelas. Dengan demikian keterbatasan itu menjadikan wawancara yang dilakukan kurang efektif.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa pada saat melakukan penelitian ini peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan dan pengetahuan baik dari segi keilmuan yang dimiliki peneliti dan sistematika pembahasan. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan usaha yang dilakukan peneliti agar dapat menyelesaikan dengan maksimal sesuai dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing. Banyaknya hambatan pada saat proses penelitian yang di hadapi tidak menghalangi peneliti untuk bersyukur atas terselesainya penelitian ini.

C. Saran

Dengan memperhatikan uraian-uraian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kegiatan KKG kelas 4 di Kecamatan Tempel sebaiknya dilakukan pertemuan tidak hanya 1 bulan sekali, melainkan biSA 1 bulan 2 kali pertemuan kegiatan KKG. Penambahan pertemuan tersebut agar dapat lebih mengoptimalkan fungsi KKG, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan literasi digital guru kelas 4 di Kecamatan Tempel.
2. KKG kelas 4 di Kecamatan Tempel sebaiknya mengadakan kegiatan seminar dengan tema seputar kompetensi yang

berkaitan dengan kemampuan literasi digital dengan mendatangkan narasumber atau pakar ahli yang berkompeten. Seminar yang diadakan tentunya akan berpengaruh dalam menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam literasi digital.

3. Kegiatan KKG Kelas 4 di Kecamatan Tempel yang dilakukan secara bergilir (semua sekolah mendapatkan jatah sebagai tuan rumah sesuai jadwal). Tentu saja akan terasa tidak membosankan dan dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam mengikuti kegiatan KKG.
4. Sarana dan prasarana di dalam kegiatan KKG Kelas 4 di Kecamatan Tempel perlu dilengkapi dengan laptop dan LCD atau mempunyai sendiri khusus digunakan saat kegiatan KKG dikarenakan ada beberapa sekolah yang masih belum menggunakan LCD tujuan tersebut agar kegiatan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.



D. DAFTAR PUSTAKA

- Afdal Lingga, Reza. "Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Gen-Z di Masa Pandemi Covid-19," 2020.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Bawden. "Origins and concepts of digital literacy." In Lankshear, C. & Knobel, M. (Eds.), *Digital Literacies: Concepts, Policies and Practices.* New York Peter Lang, 2008.
- Bawden, David. "Information and Digital Literacies: A Review of Concepts." *Journal of Documentation*, 2001. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000007083>.
- Dhimas Arsyad, Arrajiv. "TINGKAT KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DITINJAU DARI IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL SISWA SMA NEGERI 2 SUKOHARJO." *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2021. <https://doi.org/10.23917/blbs.v3i1.14278>.
- Din, Wahyudi. *Monitoring dan Evaluasi Petunjuk bagi Para Pelaksana*. Jakarta: PEQIP, 1995.
- Elpira, Bella. *Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di Smp Negeri 6 Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry, 2018.
- Flew, Terry. *New Media: An Introduction*. Oxford: University Press, 2008.
- Ginting. "Proposal Pengajuan Dana Pembinaan KKG Padang Barat." SD CA Padang, 2014.
- Glister, Paul. *Digital Literacy*. English: Wiley Computer Pub, 1997.
- Irhandayaningsih, Ana. "Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19." *s Undip Tembalang, Semarang, Indonesia*, 2020. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.231-240>.
- J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2015.
- Kemdikbud. *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta, 2017.
- Kemdikbud RI. *Panduan Pembentukan dan Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Kementearin Pendidikan dan Kebudayaan. *Gerakan Literasi Nasional*, 2017.
- Kusumawati, Hesty. "Dampak Literasi Digital Terhadap Peningkatan Koprofesionalan Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar." *SENDIKSA-3*, 2021.
- M, Ribble. "Digital Citizenship in Schools: Nine Elements All Students Should Know." D.C.: ISTE, 2018.
- Masitoh, Siti. "Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Membangun Generasi

- Emas 2045.” *Seminar Nasional FKIP UMSIDA*, 2018.
<https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1377>.
- Mokhtar. “Pengaruh Literasi Digital dalam Penggunaan Media E-Learning Madrasah terhadap Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Negeri 1 Pasuruan.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Muna, Fatma Nailul. *Pengaruh Penerapan Literasi Digital Dan Kemadirian Belajar IPA Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IX SMP NU Suruh*. UIN Salatiga, 2020.
- Munir. *Pembelajaran Digital*. Bandung, 2017.
- Nasrullah, Rullie. *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008, 14 § Tentang Guru (t.t.).
- Prastowo, Andi. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- R, Sahabuddin. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Rasyid, Harun Al. “FUNGSI KELOMPOK KERJA GURU (KKG) BAGI PENGEMBANGAN KEPROFESIONALAN GURU SEKOLAH DASAR.” *PGSD Universitas Trunojoyo*, 2017.
- R.Hendaryan. “Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa”, *Jurnal Ilmiah Literasi*.” *Jurnal Ilmiah Literasi*, 2022. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v6i1.7218>.
- Setiawan, johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suksbumi: CV Sejak, 2018.
- Silalahi, Dumaris E. *Literasi Digital Berbasis Pendidikan Teori, Praktek Dan Penerapannya*. Padang Sumatera Barat: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Sudyana. “Analisis Penerapan Literasi Digital Dalam Menciptakan Kemandirian Belajar Siswa Hindu Di Masa Pandemi Covid 19.” *Universitas Hindu Indonesia*, 2021.
<https://doi.org/10.32795/widyanatya.v3i1.1674>.
- Sugiono. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006.
- Syaodih, nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009.